

PENGARUH UMUR, PENGALAMAN KERJA, UPAH, TEKNOLOGI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN

Luh Sri Kumbadewi¹, I Wayan Suwendra², Gede Putu Agus Jana Susila³

Jurusan Manajemen
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

E-mail kumbadewi79@yahoo.com, ycgeda@yahoo.co.id, janos_undiksha@yahoo.com,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial variabel, umur, pengalaman kerja, upah, teknologi, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan di Kelurahan Penarungan Kecamatan Buleleng tahun 2014. Penelitian menggunakan desain penelitian kausal. Penelitian ini termasuk penelitian populasi dengan subyek karyawan pada UD Puji Jiwa Seni dan objeknya adalah variabel umur, pengalaman kerja, upah, teknologi, lingkungan kerja dan produktivitas. Data dikumpulkan dengan metode kuesioner, pencatatan dokumen dan wawancara, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan dan parsial variabel umur, pengalaman kerja, upah, teknologi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas.

Kata Kunci: umur, pengalaman kerja, upah, teknologi, lingkungan kerja dan produktivitas

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of multiple and partial variable of age, work experience, wage, technology and work environment on the productivity of labor in the Kelurahan Penarungan Buleleng districts in 2014. This research uses causal design. This research includes the study population with employees subject to the revlations UD Puji Jiwa Seni and it is object is a variable age, work experience, wage, technology and work environment. Data is collected by questionnaire method, recording document, an interview then analyzed by multiple linear regression analysis. The results showed that there are effect of multiple and partial variable of age, work experience, wage, technology and work environment on the productivity

Key words: age, work experience, wage, technology, work environment and productivity

Pendahuluan

Pembangunan sektor industri dewasa ini mendapat perhatian besar dari pemerintah baik itu industri besar maupun kecil. Hal ini bertujuan untuk menciptakan struktur ekonomi yang kuat dan seimbang, yaitu struktur ekonomi dengan titik berat pada sektor industri yang maju dan tangguh. Sektor industri merupakan salah satu sektor utama sebagai mesin penggerak ekonomi nasional. Pembangunan industri diharapkan mampu membawa perubahan mendasar dalam struktur ekonomi lainnya, sehingga kemajuan yang di capai oleh sektor industri akan diikuti kemajuan sektor lain. Pemanfaatan sumber daya manusia yang ada pada sektor industri, merupakan kunci keberhasilan pencapaian tujuan pada sektor industri tersebut. Pada saat ini kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas akan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Selain kualitas sumber daya manusia yang harus diperhatikan, perlu diperhatikan pula faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan produktivitas tenaga kerja. Sehingga bermanfaat pula bagi industri tersebut dalam meningkatkan efisiensi industri. Menurunnya produktivitas karyawan bisa disebabkan oleh banyak faktor diantaranya menurut Sukarna (1993) faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas meliputi umur, pengalaman kerja, upah, teknologi, dan lingkungan kerja. UD Puji Jiwa Seni adalah industri yang bergerak dalam bidang kerajinan dari kayu dan batok kelapa dengan produk yang dihasilkan yakni dulang dan bokor, yang beralamat di Kelurahan Penarungan Kecamatan Buleleng. Berdasarkan observasi awal, penulis melakukan penilaian produktivitas terhadap 10 orang karyawan yaitu pada bagian perakitan dan finishing. Dimana produktivitas karyawan pada bagian perakitan dan finishing pada bulan Desember 2014 belum dapat terealisasi secara optimal. Dari 10 karyawan yang semua karyawan masih belum dapat mencapai target yang ditetapkan

perusahaan dengan kategori produktivitas rendah. Padahal sesuai dengan standar pencapaian produktivitas yang ditetapkan oleh perusahaan dapat dijelaskan bahwa, apabila produktivitas karyawan masih kurang dari target yang ditetapkan oleh perusahaan maka produktivitas karyawan masih dikategorikan rendah.

Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh masing-masing ahli. Struktur umur dari pengrajin juga merupakan faktor yang mempengaruhi produktivitasnya untuk menghasilkan suatu produk. Simanjuntak (1985) menyatakan bahwa apabila usia pekerja beranjak naik maka tingkat produktivitas dari pegawai tersebut akan meningkat karena pekerja tersebut berada dalam posisi usia produktif dan apabila usia pekerja menjelang tua maka tingkat produktivitas kerja pun akan semakin menurun karena keterbatasan faktor fisik dan kesehatan yang mempengaruhi. Selanjutnya faktor pengalaman tidak kalah penting dalam meningkatkan produktivitas. Seperti yang diungkapkan oleh Robbins (2007), mengemukakan, "*We can say a positive relationship between tenure and job productivity*" yang memiliki arti bahwa masa kerja dan produktivitas pekerjaan berhubungan positif. Semakin banyak masa kerja, semakin tinggi pengalaman dan keterampilan yang akan mendukung pekerjaan mereka sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerjanya. Rendahnya produktivitas karyawan pada UD Puji Jiwa Seni salah satunya disebabkan karena faktor upah yang diterima karyawan. disebutkan teori upah efisiensi dari Cafferty (1990), yang menjelaskan bahwa produktivitas pekerja tergantung pada tingkat upah yang mereka terima, tenaga kerja yang mendapatkan upah tinggi maka dia dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi badan menjadi sehat, dengan demikian dia bisa mengalokasikan waktu bekerjanya lebih tenang sehingga produktivitas kerja dapat ditingkatkan.

Meningkatnya produktivitas tidak terlepas dari peranan penting teknologi. Penggunaan teknologi yang tepat sangat berperan dalam peningkatan produktivitas pekerja, adapun keunggulan dari penggunaan teknologi yang tepat ialah penyelesaian proses produksi yang tepat waktu, jumlah produksi yang dihasilkan lebih banyak dan bermutu serta pemborosan bahan baku dapat ditekan seminimal mungkin (Sri Haryani, 2002). Selain faktor-faktor di atas, faktor penting yang harus diperhatikan perusahaan dalam upaya meningkatkan produktivitas karyawan adalah kenyamanan lingkungan kerja. Lingkungan kerja adalah tempat dimana karyawan melakukan aktivitas setiap harinya. Lingkungan kerja yang nyaman dapat mempengaruhi peningkatan produktivitas kerja. Seperti yang diungkapkan oleh Ishak dan Tanjung (2003) manfaat lingkungan kerja adalah menciptakan gairah kerja sehingga produktivitas meningkat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh temuan *eksplanatif* yang teruji mengenai hal sebagai berikut (1) pengaruh umur, pengalaman kerja, upah, teknologi dan lingkungan kerja secara simultan terhadap produktivitas karyawan pada UD Puji Jiwa Seni, (2) pengaruh umur, pengalaman kerja, upah, teknologi dan lingkungan kerja secara parsial terhadap produktivitas karyawan pada UD Puji Jiwa Seni.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan bermanfaat dalam, menerapkan ilmu pengetahuan dan ilmu ekonomi khususnya dalam bidang sumber daya manusia. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan guna peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi UD Puji Jiwa Seni dalam upaya pencapaian produktivitas karyawan yang optimal. Dalam upaya pencapaian kinerja yang optimal. Secara teoritik penelitian ini dilandasi beberapa teori

tentang umur, pengalaman kerja, upah, teknologi, lingkungan kerja dan produktivitas. Menurut Hoetomo (2005) umur adalah lamanya hidup seseorang dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan. Menurut Ranupandojo (1984), mengemukakan pengalaman kerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik. Menurut Sukirno (2003) menyebutkan bahwa upah dalam teori ekonomi diartikan sebagai pembayaran yang diperoleh berbagai bentuk jasa yang disediakan dan diberikan oleh tenaga kerja kepada para pengusaha. Teknologi menurut Irawan Suparmoko (1983), adalah suatu perubahan dalam fungsi produksi yang nampak dalam teknik produksi. Menurut Sedarmayanti (2001:21), lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan UD Puji Jiwa Seni dan objek dalam penelitian ini adalah umur, pengalaman kerja, upah, teknologi, lingkungan kerja dan produktivitas karyawan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 orang. Penelitian ini termasuk penelitian populasi karena seluruh populasi dijadikan subjek penelitian. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu berupa data umur, pengalaman kerja, upah, teknologi, lingkungan kerja dan produktivitas karyawan. yang bersumber dari UD Puji Jiwa Seni. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu (1) kuesioner, dan (2) pencatatan dokumen dan (3) Wawancara, selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis linier berganda.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Hasil analisis regresi linier berganda dengan bantuan program aplikasi komputer

Statistical Package for Social Science (SPSS) 16.0 for Windows, maka diperoleh hasil penelitian seperti yang tampak pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Analisis Regresi Linier Berganda

No	Parameter	Koefisien	P-value	Alpha (α)	Keputusan	Kesimpulan
1	$R_{yX_1X_2X_3X_4X_5}$	0,832	0,000	0,05	Menolak Ho	Ada hubungan pengaruh simultan dari X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap Y
2	$R^2_{yX_1X_2X_3X_4X_5}$	0,692	0,000	0,05	Menolak Ho	Menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh secara simultan dari X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap Y
3	P_{yX_1}	0,622	0,000	0,05	Menolak Ho	Ada hubungan pengaruh secara parsial dari X_1 terhadap Y
4	$P^2_{yX_1}$	0,386	0,000	0,05	Menolak Ho	Menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh secara parsial dari X_1 terhadap Y
5	P_{yX_2}	0,521	0,003	0,05	Menolak Ho	Ada hubungan pengaruh secara parsial dari X_2 terhadap Y
6	$P^2_{yX_2}$	0,271	0,003	0,05	Menolak Ho	Menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh secara parsial dari X_2 terhadap Y
7	P_{yX_3}	0,620	0,000	0,05	Menolak Ho	Ada hubungan pengaruh secara parsial dari X_3 terhadap Y
8	$P^2_{yX_3}$	0,384	0,000	0,05	Menolak Ho	Menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh secara parsial dari X_3 terhadap Y
9	P_{yX_4}	0,544	0,002	0,05	Menolak Ho	Ada hubungan pengaruh secara parsial dari X_4 terhadap Y
10	$P^2_{yX_4}$	0,295	0,002	0,05	Menolak Ho	Menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh secara parsial dari X_4 terhadap Y
11	P_{yX_5}	0,631	0,000	0,05	Menolak Ho	Ada hubungan pengaruh secara parsial dari X_5 terhadap Y
12	$P^2_{yX_5}$	0,398	0,000	0,05	Menolak Ho	Menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh

No	Parameter	Koefisien	P-value	Alpha (α)	Keputusan	Kesimpulan
13	Py_{ϵ}	0,168	-	-	-	secara parsial dari X_5 terhadap Y
14	P^2y_{ϵ}	0,308	-	-	-	
15	ϵ	121,782	0,000	0,05	Signifikan	Bisa memprediksi
16	β_1	0,467	0,000	0,05	Signifikan	Bisa memprediksi
17	β_2	0,381	0,003	0,05	Signifikan	Bisa memprediksi
18	β_3	0,572	0,000	0,05	Signifikan	Bisa memprediksi
19	β_4	0,481	0,002	0,05	Signifikan	Bisa memprediksi
20	β_5	0,493	0,000	0,05	Signifikan	Bisa memprediksi

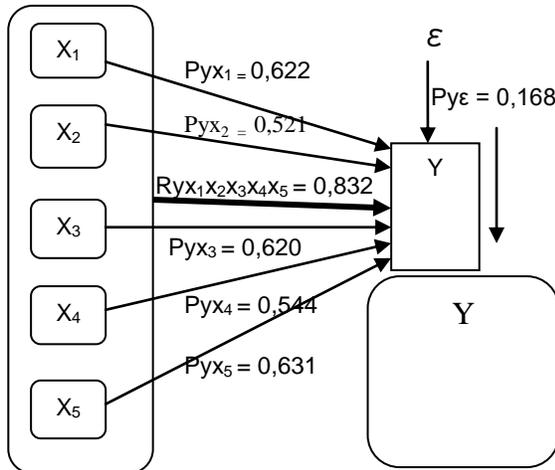
Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan Tabel 1 di atas, maka dapat dijelaskan hubungan antar variabel yang terjadi adalah sebagai berikut.

- (1) Parameter $R_{yx_1x_2x_3x_4x_5}$ ini menyatakan bahwa ada hubungan pengaruh simultan antara variabel umur, pengalaman kerja, upah, teknologi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas sebesar 0,832 (83,2%)
- (2) Parameter $R^2y_{x_1x_2x_3x_4x_5}$ ini menyatakan bahwa besar sumbangan pengaruh simultan antara variabel umur, pengalaman kerja, upah, teknologi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas sebesar 0,692 (69,2%).
- (3) Parameter Py_{x_1} ini menyatakan bahwa ada hubungan pengaruh parsial dari variabel umur terhadap produktivitas sebesar 0,622 (62,2%).
- (4) Parameter $P^2y_{x_1}$ ini menyatakan bahwa besar sumbangan pengaruh parsial dari variabel umur terhadap produktivitas sebesar 0,386 (38,6%).
- (5) Parameter Py_{x_2} ini menyatakan bahwa ada hubungan pengaruh parsial dari variabel pengalaman kerja terhadap produktivitas sebesar 0,521 (52,1%).
- (6) Parameter $P^2y_{x_2}$ ini menyatakan bahwa besar sumbangan pengaruh parsial dari variabel kerja terhadap produktivitas sebesar 0,271 (27,1%).
- (7) Parameter Py_{x_3} ini menyatakan bahwa ada hubungan pengaruh parsial dari variabel upah terhadap produktivitas sebesar 0,620 (62,0%).

- (8) Parameter $P^2y_{x_3}$ ini menyatakan bahwa besar sumbangan pengaruh parsial dari variabel upah terhadap produktivitas sebesar 0,384 (38,4%).
- (9) Parameter Py_{x_4} ini menyatakan bahwa ada hubungan pengaruh parsial dari variabel teknologi terhadap produktivitas sebesar 0,544 (54,4%).
- (10) Parameter $P^2y_{x_4}$ ini menyatakan bahwa besar sumbangan pengaruh parsial dari variabel teknologi terhadap produktivitas sebesar 0,295 (29,5%).
- (11) Parameter Py_{x_5} ini menyatakan bahwa ada hubungan pengaruh parsial dari variabel lingkungan kerja terhadap produktivitas sebesar 0,631 (63,1%).
- (12) Parameter $P^2y_{x_5}$ ini menyatakan bahwa besar sumbangan pengaruh parsial dari variabel lingkungan kerja terhadap produktivitas sebesar 0,398 (39,8%).
- (13) Parameter Py_{ϵ} ini menyatakan bahwa besar pengaruh variabel lain sebesar 0,189 (16,8%).
- (14) Parameter P^2y_{ϵ} ini menyatakan bahwa besar sumbangan pengaruh variabel lain sebesar 0,308 (30,8%).

Berdasarkan penjelasan Tabel 1 maka dapat digambarkan struktur hubungan pengaruh variabel $X_1X_2X_3X_4$ dan X_5 terhadap Y seperti yang nampak pada gambar 1 berikut.



Gambar .1 Struktur hubungan pengaruh X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5 terhadap Y

Selanjutnya, dari informasi Tabel 1 maka dalam penelitian ini dapat dibuatkan persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = 121,782 + 0,467X_1 + 0,381X_2 + 0,572X_3 + 0,481X_4 + 0,493X_5$$

Keterangan:

Y	= Produktivitas
X_1	= Umur
X_2	= Pengalaman Kerja
X_3	= Upah
X_4	= Teknologi
X_5	= Lingkungan Kerja

Persamaan regresi linier berganda tersebut menunjukkan bahwa:

- (1) Konstanta sebesar 121,782 mempunyai arti bahwa apabila umur, pengalaman kerja, upah, teknologi dan lingkungan kerja nilainya sama dengan nol, maka produktivitas kerja (Y) sebesar 121,782 satuan.
- (2) Koefisien umur (X_1) sebesar 0,467 artinya bahwa apabila umur meningkat sebesar satu satuan, maka produktivitas (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,467% dengan asumsi bahwa variabel pengalaman kerja, upah, teknologi, dan lingkungan kerja adalah tetap.
- (3) Koefisien pengalaman kerja (X_2) sebesar 0,381 menyatakan bahwa

apabila pengalaman kerja dalam hal ini masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan serta penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan meningkat sebesar satu satuan, maka produktivitas (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,381% dengan asumsi bahwa variabel umur, upah, teknologi, dan lingkungan kerja adalah tetap.

- (4) Koefisien upah (X_3) sebesar 0,572% menyatakan bahwa apabila upah meningkat sebesar satu satuan, maka produktivitas (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,572% dengan asumsi bahwa variabel umur, pengalaman kerja, teknologi, dan lingkungan kerja adalah tetap.
- (5) Koefisien teknologi (X_4) sebesar 0,481 menyatakan bahwa apabila teknologi meningkat sebesar satu satuan, maka produktivitas (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,481% dengan asumsi bahwa variabel umur, pengalaman kerja, upah, dan lingkungan kerja adalah tetap.
- (6) Koefisien lingkungan kerja (X_5) sebesar 0,493 menyatakan bahwa apabila Lingkungan kerja dalam hal ini kenyamanan tempat kerja dan keakraban hubungan antar atasan maupun sesama karyawan meningkat sebesar satu satuan, maka produktivitas (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,493% dengan asumsi bahwa variabel umur, pengalaman kerja, upah, dan teknologi adalah tetap.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda seperti yang nampak pada Tabel 1 menunjukkan hasil $R_{yx_1x_2x_3x_4x_5} = 0,832$ dengan $p\text{-value} < \alpha 0,05$, yang artinya ada hubungan pengaruh simultan dari umur, pengalaman kerja, upah, teknologi, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan pada UD Puji Jiwa Seni di Kelurahan Pendarungan sebesar 83,2%. Sedangkan $R^2_{yx_1x_2x_3x_4x_5} = 0,692$ menunjukkan besarnya sumbangan

pengaruh simultan dari umur, pengalaman kerja, upah, teknologi, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas. Artinya sebesar 69,2% produktivitas dipengaruhi oleh variabel umur, pengalaman kerja, upah, teknologi, dan lingkungan kerja, sedangkan pengaruh dari variabel diluar umur, pengalaman kerja, upah, teknologi, dan lingkungan kerja sebesar $P_{y\epsilon} = 16,8\%$.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda seperti yang nampak pada Tabel 1 menunjukkan hasil $P_{yx_1} = 0,622$ dengan nilai $p\text{-value}$ $0,000 < \alpha$ $0,05$, maka hal ini berarti ada hubungan pengaruh secara parsial dari umur terhadap produktivitas karyawan Pada UD Puji Jiwa Seni di Kelurahan Penarungan sebesar 62,2%. Sedangkan $P^2_{yx_1} = 0,386$ menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh parsial dari umur terhadap produktivitas. Artinya sebesar 38,6% produktivitas dipengaruhi oleh variabel umur.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda seperti yang nampak pada Tabel 1 menunjukkan hasil $P_{yx_2} = 0,514$ dengan nilai $p\text{-value}$ $0,003 < \alpha$ $0,05$, maka hal ini berarti ada hubungan pengaruh secara parsial dari pengalaman kerja terhadap produktivitas karyawan Pada UD Puji Jiwa Seni di Kelurahan Penarungan sebesar 51,4%. Sedangkan $P^2_{yx_2} = 0,271$ menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh parsial dari umur terhadap produktivitas. Artinya, sebesar 27,1% produktivitas dipengaruhi oleh variabel pengalaman kerja.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda seperti yang nampak pada Tabel 1 menunjukkan hasil $P_{yx_3} = 0,620$ dengan nilai $p\text{-value}$ $0,000 < \alpha$ $0,05$, maka hal ini berarti ada hubungan pengaruh secara parsial dari upah terhadap produktivitas karyawan Pada UD Puji Jiwa Seni di Kelurahan Penarungan sebesar 62,0%. Sedangkan $P^2_{yx_3} = 0,384$ menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh parsial dari upah terhadap produktivitas. Artinya sebesar 38,4% produktivitas dipengaruhi oleh variabel upah.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda seperti yang nampak pada Tabel 1 menunjukkan hasil $P_{yx_4} = 0,544$ dengan nilai $p\text{-value}$ $0,002 < \alpha$ $0,05$, maka hal ini berarti ada hubungan pengaruh secara parsial dari teknologi terhadap produktivitas karyawan Pada UD Puji Jiwa Seni di Kelurahan Penarungan sebesar 54,4%. Sedangkan $P^2_{yx_4} = 0,295$ menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh parsial dari teknologi terhadap produktivitas. Artinya, sebesar 24,9% produktivitas dipengaruhi oleh variabel teknologi.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda seperti yang nampak pada Tabel 1 menunjukkan hasil $P_{yx_5} = 0,631$ dengan nilai $p\text{-value}$ $0,000 < \alpha$ $0,05$, maka hal ini berarti ada hubungan pengaruh secara parsial dari lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan Pada UD Puji Jiwa Seni di Kelurahan Penarungan sebesar 63,1%. Sedangkan $P^2_{yx_5} = 0,398$ menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh parsial dari lingkungan kerja terhadap produktivitas. Artinya, sebesar 39,8% produktivitas dipengaruhi oleh variabel lingkungan kerja.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, ada pengaruh umur, pengalaman kerja, upah, teknologi, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan pada UD Puji Jiwa Seni. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dari Sukarna (1993) menyatakan bahwa produktivitas karyawan dipengaruhi oleh faktor umur, pengalaman kerja, upah, teknologi, dan lingkungan kerja dimana karyawan yang bekerja diusia produktif akan mampu bekerja lebih baik dan juga semakin tinggi upah yang diterima dan semakin banyak pengalaman serta keterampilan yang dimiliki oleh karyawan, maka akan semakin tinggi produktivitas yang diperoleh, serta faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas meliputi pendidikan, pelatihan, dan disiplin kerja. Selain itu teknologi dan lingkungan kerja yang nyaman akan memotivasi karyawan

untuk meningkatkan pekerjaannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karyawan yang memiliki umur, pengalaman kerja, upah, teknologi, dan lingkungan kerja yang baik, maka karyawan tersebut akan mampu meningkatkan produktivitasnya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh umur secara parsial terhadap produktivitas karyawan, menunjukkan bahwa variabel umur secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan pada UD Puji Jiwa Seni. Hasil penelitian ini mendukung teori Simanjuntak (1985) menyatakan bahwa apabila usia pekerja beranjak naik maka tingkat produktivitas dari pegawai tersebut akan meningkat karena pekerja tersebut berada dalam posisi usia produktif dan apabila usia pekerja menjelang tua maka tingkat produktivitas kerja pun akan semakin menurun karena keterbatasan faktor fisik dan kesehatan yang mempengaruhi. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian empirik dari Wisnu Sentana (2013) mengatakan bahwa umur berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan pada UD Puji Jiwa Seni. Hasil penelitian ini mendukung teori Robbins (2007), mengemukakan, "*We can say a positive relationship between tenure and job productivity*" yang memiliki arti bahwa masa kerja dan produktivitas pekerjaan berhubungan positif. Semakin banyak masa kerja, semakin tinggi pengalaman dan keterampilan yang akan mendukung pekerjaan mereka sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerjanya. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian empirik dari Ayu Adiati (2013) mengatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel upah secara

parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan pada UD Puji Jiwa Seni. Hasil penelitian ini mendukung teori upah efisiensi dari Cafferty (1990), yang menjelaskan bahwa produktivitas pekerja tergantung pada tingkat upah yang mereka terima. Apabila upah yang diberikan perusahaan tidak sesuai dengan standar kehidupan maka dapat mengakibatkan menurunnya semangat kerja karyawan yang pada akhirnya berpengaruh pada menurunnya produktivitas kerja begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian empirik dari Ardika (2014) mengatakan bahwa upah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan pada UD Puji Jiwa Seni. Hasil penelitian ini mendukung teori Sri Haryani (2002) menyatakan bahwa penggunaan teknologi yang tepat sangat berperan dalam peningkatan produktivitas pekerja, adapun keunggulan dari penggunaan teknologi yang tepat ialah penyelesaian proses produksi yang tepat waktu, jumlah produksi yang dihasilkan lebih banyak dan bermutu serta pemborosan bahan baku dapat ditekan seminimal mungkin. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian empirik dari Ayu Adiati (2013) mengatakan bahwa teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan, menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan pada UD Puji Jiwa Seni. Hasil penelitian ini mendukung teori Ishak dan Tanjung (2003) mengatakan manfaat lingkungan kerja adalah menciptakan gairah kerja sehingga produktivitas meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian empirik dari Senata (2014) mengatakan bahwa lingkungan kerja

berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah populasi yang digunakan masih sempit, sehingga diharapkan bagi peneliti lain untuk menggunakan perusahaan yang lebih besar dengan subjek penelitian yang lebih luas. Di samping itu variabel yang diteliti masih terbatas, sehingga diharapkan juga untuk menguji variabel lain yang diduga kuat dapat mempengaruhi produktivitas karyawan.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

- (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan dari umur, pengalaman kerja, upah, teknologi, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan pada UD Puji Jiwa Seni de Kelurahan Penarungan.
- (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial dari umur, pengalaman kerja, upah, teknologi, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan pada UD Puji Jiwa Seni de Kelurahan Penarungan.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

- (1) Bagi UD Puji Jiwa Seni, diharapkan agar lebih meningkatkan produktivitas karyawan melalui umur, pengalaman kerja, upah, teknologi, dan lingkungan kerja dengan lebih baik lagi. Karena berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan terbukti umur, pengalaman kerja, upah, teknologi, dan lingkungan kerja dapat mempengaruhi produktivitas karyawan ke arah yang positif.
- (2) Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji aspek yang

serupa yaitu umur, pengalaman kerja, upah, teknologi, lingkungan kerja, serta produktivitas karyawan diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan subjek penelitian yang lebih luas. Di samping itu juga diharapkan untuk menguji variabel lain yang diduga kuat dapat mempengaruhi kinerja karyawan seperti pelatihan, disiplin kerja, pendidikan, maupun variabel lainnya yang dapat mempengaruhi produktivitas.

Daftar Rujukan

- Ardika. 2014. "Pengaruh Upah dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Kerajinan Ukiran Kabupaten Subang". *Jurnal Manajemen*. Volume 13 (hal 1-9)
- Arep, Ishak dan Hendry Tanjung. 2003. *Manajemen Motivasi*. Jakarta: PT Gramedia Widayarsana Indonesia.
- Ayu Adiati. 2013. " Analisis Produktivitas Kerja Industri Gamelan Di Desa Tihingan Kabupaten Klungkung. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Volume 2 (hal 1-10).
- Cafferty dalam Mankiw. 1990. Teori upah efisiensi. Jakarta: Grafindo.
- Robbins, Stepen. 2007. Perilaku Organisasi. Terj: Benyamin Molan. New Jersey Prentice Hall, Inc.
- Senata. 2014. "Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan UD Kembang Sari Kabupaten Badung Tahun 2012. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Volume 4 (hal 1-10).
- Sri, Haryani. 2003. Hubungan Industri Indonesia. Yogyakarta: UPP AMPYKPN.
- Simanjuntak, Payaman J. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LP- FE, UI.
- Sukarna. 1993. *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Penerbit Mandar Maju, Bandung.